

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini jika ditinjau dari pendekatan yang digunakan, maka skripsi ini menerapkan pendekatan yang bersifat empiris (yuridis sosiologis). Dalam istilah lain yang digunakan adalah penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan. Mengapa demikian? Jika penelitian hukum normatif merupakan penelitian yang didasarkan atas data sekunder, maka penelitian hukum sosiologis ini bertitik tolak dari data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.⁴⁴

Berdasarkan sifat permasalahannya penelitian ini termasuk studi kasus (*case study*). Tujuan penelitian ini pada umumnya adalah untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, institusi, atau masyarakat tertentu, tentang latar belakang, keadaan atau kondisi, faktor-faktor atau interaksi-interaksi sosial yang terjadi di dalamnya.⁴⁵

Penelitian ini saya arahkan pada kejadian yang nyata, yang berhubungan dengan perceraian di bawah tangan yang terjadi di Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri agar memperoleh data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan dari lisan, data perbuatan, dokumentasi yang diamati secara langsung dan dapat dipahami.

⁴⁴ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika ,2002), 15-16.

⁴⁵ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002), 36.

Rencana penyelidikannya, skripsi ini bisa dimasukkan dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara kejadian yang diuji. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.⁴⁶

Sesuai dengan fokus penelitian ini, saya mencatat kejadian di lapangan yang berkaitan dengan perceraian di bawah tangan di Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Kemudian mendeskripsikannya secara obyektif.

Berdasarkan tempat penelitiannya skripsi ini termasuk dalam jenis penelitian studi lapangan (*Field Research*), tempat penelitian yang dipilih untuk skripsi ini adalah Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

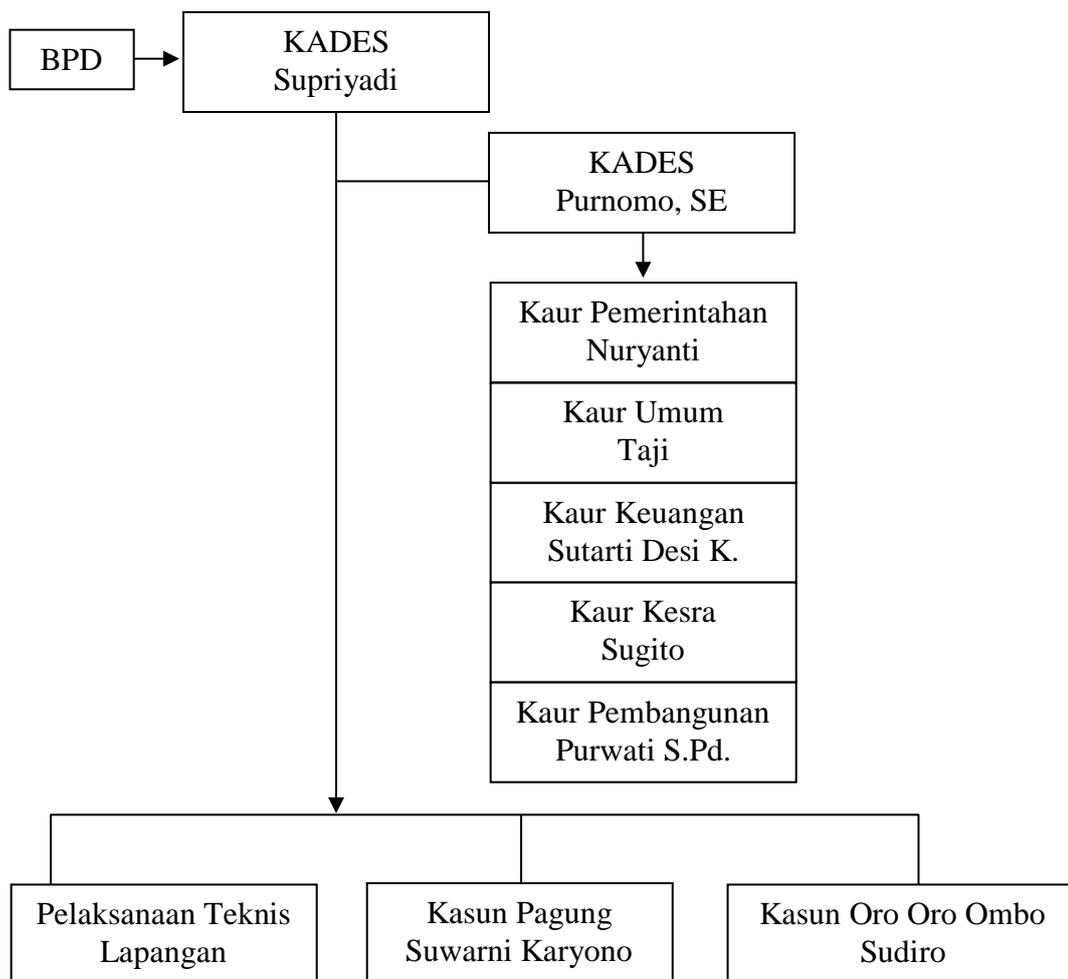
B. Lokasi Penelitian

Saya mengambil lokasi di desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, sebuah desa yang di dataran tinggi pegunungan pinggir timur Kecamatan Semen, berdekatan dengan Balai Desa Pagung Dukuh Wates adalah salah satu dusun di Desa Pagung yang berkecamatan di Semen.

⁴⁶“Penelitian deskriptif”, *Wikipedia*, http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif, diakses tanggal 23 November 2013.

Saya mengambil lokasi tersebut karena adanya fenomena perceraian di bawah tangan, karena perceraian tersebut tidak dilakukan di depan sidang pengadilan Agama setempat, melainkan lebih jelas kepada petinggi desa, moden atau pamong desa, kiyai desa, dan orang-orang yang dipercayai.⁴⁷

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAHAN DESA PAGUNG



⁴⁷Profil Desa dan Kelurahan, daftar isian tingkat perkembangan desa dan kelurahan, 2012, 1.

C. Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang saya kumpulkan, adalah sumber data Primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁴⁸ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah responden yang terdiri dari Kepala Desa, Tokoh Agama, Sesepeuh Desa, dan warga masyarakat setempat yang tinggal dan menetap di Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang saya gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Saya melakukan observasi dengan menggunakan metode penelitian observasi yaitu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.⁴⁹ Dalam penelitian kualitatif observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada tidak luput dari perhatian

⁴⁸“Data Sekunder dan Data Primer”, *Nagabiru86'SBlog*, <http://nagabiru86'S.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>, diakses tanggal 23 November 2013.

⁴⁹M. Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penelitian Ilmiah Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Oryza, 2011), 63.

dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.⁵⁰

Hal ini saya lakukan dengan mengunjungi Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, untuk mengamati dan berbaur dengan masyarakat agar mendapat data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Seperti kegiatan masyarakat dalam menjalankan agama yang dianut, saya bersama dengan masyarakat solat jamaah di musola, juga mengumpulkan data dengan makan-makan di warung di situ banyak yang datang bergantian dan sambil makan sekaligus menggali informasi terkait penelitian ini, sehingga dapat menjadi sebuah data yang dapat digunakan untuk menganalisa mengapa perceraian di bawah tangan masih dilakukan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.⁵¹

Dalam hal ini yang saya lakukan adalah bertindak sebagai pewawancara yaitu dengan cara komunikasi langsung dengan responden atau masyarakat yang terdiri dari staf kelurahan desa

⁵⁰ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv. 2011), 106.

⁵¹Ibid., 130.

Pagung, Kepala Desa, Sesepeuh Dukuh, Tokoh Agama, masyarakat yang telah melakukan cerai di bawah tangan, dan serta pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan tentang perceraian di bawah tangan yang dibahas dalam skripsi ini berupa faktor-faktor perceraian di bawah tangan, praktek perceraian di bawah tangan dan pandangan masyarakat Desa Pagung terhadap perceraian di bawah tangan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, saya menganalisa data dengan menggunakan metode analisis dan kualitatif, yaitu:

1. Induktif

Analisis data induktif yaitu suatu kajian dengan jalan menguraikan dari sekecil-kecilnya kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Berfikir induktif berangkat dari fakta yang khusus untuk ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵²

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa metode induktif adalah menganalisis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang sifatnya khusus seperti hasil wawancara dengan masyarakat kemudian disimpulkan menjadi pengertian yang sifatnya umum seperti unsur-unsur yang terdapat dalam perceraian di bawah tangan sehingga menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami.

⁵²Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001),156

2. Deskriptif

Dalam menganalisa data yang diperoleh, juga saya gunakan metode deskriptif yang tujuannya adalah menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu hal seperti apa adanya. Hal ini senada dengan pendapat Surya Brata bahwa “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.”⁵³

Dalam hal ini saya mendeskripsikan pandangan masyarakat seperti apa adanya mulai dari faktor-faktor cerai di bawah tangan, praktek cerai di bawah tangan menurut masyarakat Desa Pagung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, sesuai dengan data yang saya peroleh , sehingga mudah dipahami dan dapat langsung dimengerti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang saya gunakan adalah metode triangulasi karena metode ini merupakan salah satu metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan kebenaran bukan terletak pada prakonsepsi peneliti (subjek), melainkan pada objek itu sendiri. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”⁵⁴

⁵³*Ibid*, 157

⁵⁴Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

Triangulasi data dimaksudkan untuk pengumpulan data peneliti dengan menggunakan multi sumber data, tehnik yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi ini berarti membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini saya membandingkan data dari satu responden dengan responden lainnya yang mempunyai perbedaan dalam hal usia dan pendidikan sehingga data dapat dibandingkan satu dengan lainnya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terbagi menjadi empat, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan.⁵⁵

Saya menggunakan empat tahap penelitian di atas untuk dapat memahami dan menulis skripsi dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang saya lalui yaitu sebagai berikut:

1. Tahap awal

Sebelum kelapangan terlebih dahulu mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus dari penelitian dan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta menghubungi lokasi penelitian.

⁵⁵Ibid., 85.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini saya mulai berbaur dan melakukan wawancara dengan masyarakat serta mengamati dan memahami secara mendalam dan menyeluruh terkait dengan kasus yang saya teliti, sambil mengumpulkan data.

3. Tahap analisa data

Pada tahap analisis data ini, saya melakukan beberapa kegiatan yaitu: analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penelitian laporan

Pada tahap ini saya menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi penelitian, dan melengkapi persyaratan ujian skripsi.